

ABSTRAK

Teknologi informasi (TI) saat ini terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Seiring dengan berkembangnya TI, peran implementasi tata kelola TI untuk memastikan bahwa penggunaan TI dapat berjalan secara efisien dan efektif menjadi amat penting dan krusial. PT XYZ sebagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang Alat Utama Sistem Persenjataan (Alutsista) dan produk komersial telah mengimplementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN R.I. Nomor: PER02/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. PT XYZ juga terus berupaya untuk menyempurnakan kualitas GCG dengan cara mengukur kualitas penerapan GCG perusahaan melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria GCG. Maka dari itu untuk mengetahui kesiapan operasional dalam menerima dan mengelola perubahan teknologi, yang merupakan aspek penting untuk memastikan bahwa transisi teknologi dilakukan dengan lancar tanpa gangguan besar terhadap layanan atau proses bisnis. Untuk mencapai hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kapabilitas yang berfokus pada proses domain BAI06 (*Managed IT Changes*) dan BAI07 (*Managed IT Change Acceptance and Transitioning*) menggunakan kerangka kerja COBIT 2019. Berdasarkan hasil analisis kondisi eksisting tata kelola di PT XYZ terdapat kesenjangan pada BAI07 (*Managed IT Change Acceptance and Transitioning*) sehingga perlu adanya rekomendasi perbaikan. Rekomendasi perbaikan tata kelola TI untuk PT XYZ mencakup tiga aspek yaitu, *people*, *process*, dan *technology*.

Kata kunci — *COBIT 2019, Tata kelola TI, Build, Acquire, and Implement (BAI)*